

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah semua tahap penelitian dilakukan, mulai dari pembuatan proposal penelitian, kemudian pengkajian teori, penyusunan instrumen penelitian yang disertai dengan uji coba dan penyempurnaan instrumen penelitian, sampai dengan pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, pada akhirnya peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Manajemen ekstrakurikuler seni batik di MA.NU KRAKSAAN dalam rangka mengembangkan potensi diri peserta didik sudah dikelola dengan baik dan sistematis mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengawasan/evaluasi kegiatan, sehingga mampu memberikan kontribusi yang besar untuk mencapai tujuan utama kegiatan yaitu mengembangkan potensi diri peserta didik di MA.NU KRAKSAAN.
2. Manajemen ekstrakurikuler seni batik di MA.NU KRAKSAAN dalam rangka melestarikan warisan budaya sudah dikelola dengan cukup baik dan sistematis mulai dari perencanaan, perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengawasan/evaluasi kegiatan sehingga mampu mencapai tujuan utama kegiatan berikutnya yaitu melestarikan Warisan Budaya Tak Benda Indonesia pada peserta didik di MA.NU KRAKSAAN.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implikasi teoritis :

Hasil temuan-temuan dari penelitian ini menguatkan teori-teori yang telah diuraikan pada bab II bahwasannya manajemen ekstrakurikuler seni batik yang meliputi perencanaan, perumusan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengawasan/evaluasi program kerja serta pilihan kebijakan terkait kegiatan/kegiatan yang ada di dalam ekstrakurikuler seni batik tersebut terbukti mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap tujuan utama kegiatan yaitu mengembangkan potensi diri dan melestarikan Warisan Budaya Tak Benda Indonesia pada peserta didik di MA.NU KRAKSAAN.



2. Implikasi praktis :

Hasil temuan-temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan, perumusan tindakan dan proyeksi jangka panjang dari kegiatan ekstrakurikuler seni batik di MA.NU KRAKSAAN yang memiliki konsep “mencintai batik, terampil membuat batik dan belajar kewirausahaan batik”, dapat menjadi embrio program *double track* yang dicanangkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018. Program *double track*

adalah inovasi pembelajaran yang di khususkan bagi siswa SMA/MA, terutama yang berencana tidak melanjutkan ke perguruan tinggi agar tetap mampu bekerja atau berwirausaha, sehingga mereka tidak berpotensi menambah angka pengangguran. Melalui Program double track pihak sekolah/madrasah akan dapat memberikan keterampilan dan kompetensi tambahan kepada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola dengan baik dan sistematis. Sehingga SDM peserta didik yang telah lulus memiliki daya saing yang tinggi dalam rangka mensejahterakan dirinya sendiri dan orang lain.

C. Saran

1. Untuk pembaca, penelitian ini bisa menambah wawasan berpikir dan menambah wawasan tentang seni batik Indonesia.
2. Untuk para peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi referensi pustaka untuk melanjutkan penelitian pada topik yang sama dengan fokus penelitian yang mungkin berbeda.
3. Untuk sekolah, khususnya MA.NU KRAKSAAN, penelitian ini bisa menjadi referensi untuk pengembangan, peningkatan kualitas dan kemajuan kegiatan ekstrakurikuler seni batik dan sebagai bahan pertimbangan untuk pengajuan penyelenggaraan program *double track* kepada pihak-pihak terkait yang membidangi program tersebut.

